

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sebuah penelitian haruslah memiliki metode atau cara bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Hal ini menggambarkan seperti apa jenis penelitian yang akan dilakukan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan hipotesis yang sudah dirancang terlebih dahulu. Metode adalah prosedur atau syarat yang harus dipenuhi dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Metode berasal dari Bahasa Yunani “*Methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan metodologi merupakan sebuah pengetahuan tentang berbagai metode yang digunakan pada penyelesaian penelitian. Metode penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni ingin mengetahui pengaruh kredibilitas instruktur dengan kompetensi kerja *Master of Ceremony* (MC).

Sugiyono (2008, hlm. 14) menjelaskan :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian eksplanatif digunakan apabila ingin mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, di mana menurut Sugiyono (2010, hlm. 55) “terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, kausal dan timbal balik”.

B. Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di DJ Arie *Broadcasting School* yang beralamat di Jl. Taman Sari No. 42 Kota Bandung, Jawa Barat. Partisipan yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah para peserta didik dan para instuktur DJ Arie *Broadcasting School*.

Partisipan ini dipilih dikarenakan mereka yang berada di dalam lembaga tersebut, sehingga mereka dianggap bisa menilai bagaimana kredibilitas seorang instuktur dan seorang instuktur pun dapat mengetahui bagaimana kompetensi siswa terhadap *Master of Ceremony (MC)* untuk kesiapan bekerja. Data partisipan penelitian dapat dilihat pada table 3.1.

Tabel 3.1.
Data Partisipan Penelitian

No	Nama Partisipan	Jumlah
1.	Pimpinan DJ Ari <i>Broadcasting School</i>	1 Orang
2.	Instruktur DJ Ari <i>Broadcasting School</i>	17 Orang
3.	Petugas Tata Usaha (administrasi) DJ Ari <i>Broadcasting School</i>	12 Orang
4.	Peserta Didik DJ Ari <i>Broadcasting School</i>	12 Angkatan

Sumber: Data Dokumentasi Dj Ari *Broadcasting School* tahun 2016 .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2010, hlm. 80) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat Sugoyono tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik DJ Arie *Broadcasting School* Bandung tahun 2016 adalah sebanyak 240 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini berdasarkan yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm.134-185) “Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti”. Pengambilan sampel harus diambil sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenar benarnya.

Tehnik penarikan sample dalam penelitian ini menggunakan *sample random sampling* dengan cara mengundi berdasarkan daftar hadir atau nomor induk peserta didik tahun 2016. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2010, hlm. 81) bahwa “*Simple random sampling* dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.

Ukuran sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin. Pemakaian rumus Slovin memiliki asumsi bahwa populasi berada pada distribusi normal. Rumus slovin sebagai berikut: Ruslan (2013, hlm. 150)

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240 \times 0,05^2} = 150$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel
- N : Ukuran populasi
- E : Presentasi ketidaktelitian (5%)

Dengan menggunakan presentasi ketidaktelitian sebesar 5% atau 0.05 maka didapatkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah sebesar 150 responden, yaitu peserta didik DJ Arie *Broadcasting School* tahun 2016.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data terdiri dari komunikasi tidak langsung yang berupa angket/ kuesioner dan komunikasi langsung yang berupa wawancara dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kuesioner / Angket

Kuesioner yang digunakan peneliti berupa angket yang disebar kepada peserta didik di DJ Arie *Broadcasting School* Bandung. Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 124), “Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2010. hlm. 142) mengemukakan bahwa “Kuesioner atau angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Bentuk kuesioner yang digunakan peneliti berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan cara melingkari, memberikan tanda silang atau memberikan tanda checklist pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling benar. Responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan. Pada kuisisioner ini, peneliti menggunakan skala numerik (*numerical scale*) untuk jenis pengukuran. Menurut Uma Sekaran (2006, hlm. 33) “Skala Numerikal (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial sematik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya”.

Skala Numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang gejala sosial. Skala ini menggunakan dua buah opsi dan subjek diminta untuk menentukan responnya dengan mencantumkan nilai dengan angka numerik diantara dua opsi tersebut.

Tabel 3.2.
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/pernyataan	Skor						
		1	2	3	4	5	6	7

Sumber : Uma Sekaran (2006, hlm. 33)

Penilaian yang diberikan dalam penelitian ini adalah alternatif nomor dari 1 sampai 7 dengan nilai paling kecil yaitu 1 menunjukkan sikap “sangat tidak setuju” dari responden, sedangkan nilai paling besar yaitu 7 menunjukkan sikap “sangat setuju” terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden.

2. Wawancara :

Mengumpulkan data dengan mengadakan komunikasi secara langsung antara peneliti dengan subyek yang diteliti dan respon dengan maksud mencari data representatif, agar data yang diperlukan cepat diperoleh, jelas dan tidak akan terjadi salah pengertian. Wawancara dilakukan kepada instruktur DJ Arie *Broadcasting School* dengan menilai kesiapan kompetensi kerja peserta didik sebagai Master Ceremony (MC).

E. Oprasional Variable

Hasil interpretasi peneliti tentang teori harus dirincikan agar dapat diketahui indikator-indikator yang akan digambarkan dalam operasionalisasi variabel. Kusnendi (2008, hlm. 93) mengungkapkan bahwa, “Tahap ini dalam proses penelitian kuantitatif berfungsi sebagai mata rantai (link) yang menghubungkan

antara pola pikir deduktif ke arah pola pikir induktif. Melalui operasionalisasi variabel, hipotesis penelitian ditransformasikan menjadi data”.

Penelitian ini menggunakan Kredibilitas Instruktur sebagai Variable X dan subvariable Keahlian X1, Kepercayaan X2, dan Dinamika X3, kemudian Kompetensi Kerja Master of Ceremony (MC) (Y). Oprasional variable dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SKALA	SUMBER DATA
Kredibilitas Instruktur	Kepercayaan (X1)	Kepercayaan peserta didik terhadap ketidakmemihaknya instruktur dalam menyampaikan informasi yang diberikan, dan instruktur dapat meyakinkan peserta didik.	1. Instruktur menyampaikan informasi berdasarkan fakta yang sebenarnya.	Skala numerik 1-7	Responden (peserta didik) DJ Arie
Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikasi tentang sifat-sifat komunikator. Ada dua hal yang terkandung pada pengertian ini, yaitu 1) Kredibilitas adalah persepsi komunikasi; jadi tidak inheren dalam diri komunikator;		Item 1-4	2. Instruktur tidak memihak dalam menyampaikan informasi mengenai dunia broadcasting.	Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Agak Tidak Setuju (3), Netral (4), Agak Setuju (5), Setuju (6), Sangat Setuju (7).	Broadcasting School yang sedang melakukan pelatihan.
2) Kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator yang selanjutnya			3. Instruktur dapat meyakinkan peserta didik tentang informasi yang berikan.		
			4. Instruktur memberikan informasi secara transparan		

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SKALA	SUMBER DATA
disebut dengan komponen-komponen komunikator dan dapat dipercaya. Rakmat, 2012, hlm.257.	Keahlian (X2)	Keahlian instruktur terhadap penyampaian konten dan kreatifitas yang ditunjukkan pada saat mengajar dan juga rasa percaya diri. Item : 1-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. kemampuan dalam menjelaskan materi broadcasting. 2. Instruktur memiliki kemampuan untuk membuat materi broadcasting. 3. Instruktur dapat membuat materi menjadi lebih menarik. 4. Instruktur pandai dan baik dalam menjelaskan manfaat mengikuti kursus broadcasting. 5. Instruktur memberikan konten yang mudah untuk di mengerti. 	<p>Skala numerik 1-7</p> <p>Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Agak Tidak Setuju (3), Netral (4), Agak Setuju (5), Setuju (6), Sangat Setuju (7).</p>	Responden (peserta didik) DJ Arie Broadcasting School yang sedang melakukan pelatihan.

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SKALA	SUMBER DATA
			6. Instruktur memiliki kepercayaan diri yang baik.		
	Dinamika (X3)	Dinamika instruktur seperti berpenampilan menarik, menggunakan pemilihan kata yang baik dan intonasi suara dalam menjelaskan informasi. Item : 1-5	1. Instruktur berpenampilan menarik. 2. Instruktur menggunakan tutur kata yang baik saat menjelaskan materi 3. Instruktur menjelaskan materi dengan jelas. 4. Instruktur menggunakan intonasi yang jelas sehingga peserta didik mudah untuk mengerti. 5. Instruktur menyampaikan materi dengan gestur yang bersahabat dengan peserta didik.	Skala numerik 1-7 Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Agak Tidak Setuju (3), Netral (4), Agak Setuju (5), Setuju (6), Sangat Setuju (7).	Responden (peserta didik) DJ Arie Broadcasting School yang sedang melakukan pelatihan.
Kompetensi Kerja <i>Master of Ceremony</i> (MC).	Kompetensi Kerja <i>Master of Ceremony</i> (MC) (Y)	Pengetahuan peserta didik saat menjadi MC Item : 1-2	1. Memahami SOP (<i>Standar Operating Procedure</i>) K3 (kesehatan dan keselamatan	Skala numerik 1-7 Sangat Tidak Setuju (1),	Responden (peserta didik) DJ Arie Broadcasting School yang sedang melakukan
Kompetensi adalah karakteristik					

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SKALA	SUMBER DATA
dasar yang dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja atau tim. Mathis and Jacson (2001, hlm.32)			kerja	Tidak Setuju (2), Agak Tidak Setuju (3), Netral (4), Agak Setuju (5), Setuju (6), Sangat Setuju (7).	pelatihan.
Jacson (2001, hlm.32)		Keterampilan peserta didik saat menjadi MC. Item : 1-20	1. Mampu menggunakan komputer sebagai penunjang kegiatan MC. 2. Dapat mempersiapkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. 3. Mampu mempersiapkan perlengkapan dan diri untuk melaksanakan kegiatan MC sebelum berangkat ke lokasi. 4. Mampu mempersiapkan	Agak Setuju (5), Setuju (6), Sangat Setuju (7).	

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SKALA	SUMBER DATA
			perlengkapan dan kegiatan MC di lokasi		
			5. Mampu mempersiapkan perlengkapan dan kegiatan MC di lokasi.		
			6. Mampu memahami isi naskah, menerjemahkan dan melatih bahasa lisan sesuai isi naskah.		
			7. Mampu melakukan koordinasi dengan pihak lain yang menunjang kelengkapan kerja.		
			8. Mampu menyiapkan catatan yang berisi kalimat penghantar acara (cue card).		
			9. Mampu menganalisis susunan acara.		
			10. Mampu melaksanakan gladi dalam		

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SKALA	SUMBER DATA
			kegiatan perencanaan acara.		
			11. Mampu memandu gladi acara sesuai susunan acara.		
			12. Mampu mengikuti dengan seksama evaluasi hasil gladi acara yang disampaikan panitia penyelenggara.		
			13. Mampu mempersiapkan diri sebagai MC menjelang acara dimulai.		
			14. Melakukan dan mengenakan busana dan tata rias sesuai hasil analisis.		
			15. Menggunakan jam tangan yang telah dicermati ketepatan waktunya.		
			16. Mampu		

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SKALA	SUMBER DATA
			mematuhi kedisiplinan waktu, agar datang ke lokasi acara tepat waktu.		
			17. Mampu melakukan koordinasi dengan panitia guna mendukung kelancaran kerja MC.		
			18. Mampu menempatkan diri, sesuai blocking dan gesture yang ditetapkan panitia dengan etika yang benar		
			19. Mampu menunjukkan sikap sopan di hadapan khalayak melalui ekspresi wajah.		
			20. Menguasai teknik olah vokal serta ekspresi wajah dan suara secara tepat dan benar		
		Sikap peserta didik saat menjadi MC.	1. Saya dapat melakukan kerjasama		

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	SKALA	SUMBER DATA
		Item : 1-3	dengan anggota kelompok kerja.		
			2. Saya mempersiapkan diri menghadapi anggota kelompok kerja.		
			3. Saya mempersiapkan diri menghadapi orang banyak/khalayak		

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Data

Setiap instrumen dikatakan valid apabila memiliki skor total. Adanya validitas yang tinggi jika skor setiap pertanyaan mempunyai kesejajaran dengan skor total. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment*. “Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh dan kontribusi variabel X terhadap Y”, yang diungkapkan oleh Riduwan (2012, hlm. 75). Rumus analisis korelasi *Product Moment* untuk setiap item angket skor-skor yang diperoleh diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 213) yaitu,

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung}	= Koefisien validitas item yang dicari
x	= Skor yang diperoleh subjek seluruh item
y	= Skor total
$\sum x$	= Jumlah skor dalam distribusi x
$\sum y$	= Jumlah skor dalam distribusi y
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
n	= Banyaknya responde

Menurut Azwar (1997, hlm. 7), “Menggunakan alat ukur kadangkala tidak memberikan hasil ukur yang cermat dan teliti sehingga akan menimbulkan kesalahan (*varians error*). Kesalahan tersebut dapat berupa hasil yang terlalu tinggi (*overestimate*) atau terlalu rendah (*underestimate*). Alat ukur yang valid adalah yang memiliki *varians error* yang kecil”.

Dalam kaitannya dengan koefisien korelasi antara item dengan skor total tes, sedikitnya jumlah item yang ada dalam tes akan mengakibatkan terjadinya overestimasi terhadap korelasi yang sebenarnya. Oleh karena itu, agar memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai korelasi antara item dengan tes, maka nilai korelasi yang diperoleh dikoreksi kembali dengan rumus berikut:

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix} S_x - S_i}{\sqrt{(S_x^2 + S_i^2 - 2r_{ix} S_i S_x)}}$$

(Azwar. 2009, hlm. 62)

Keterangan:

$r_{i(x-i)}$	= Koefisien korelasi item total setelah dikoreksi
r_{ix}	= Koefisien korelasi item total sebelum dikoreksi
S_i	= Deviasi standar skor suatu item
S_x	= Deviasi standar skor skala

Menurut Azwar (2015, hlm. 164) sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan koefisien $\geq 0,30$. Semua aitem

yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dinyatakan memenuhi syarat psikometrik sebagai bagian dari tes.

Perhitungan validitas *item* instrument dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 *for windows* diperoleh hasil pengujian validitas dari masing-masing *item* pertanyaan yang diajukan peneliti. Berikut hasil uji validitas yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada 20 orang responden. Item pernyataan yang di uji kevalidannya yaitu variabel X Kredibilitas Instruktur dan variabel Y Kompetensi Kerja MC dengan jumlah item pernyataan sebanyak 41 item. Hasil tersebut sebagaimana diringkas dalam tabel 3.4., 3.5. dan 3.6. sebagai berikut :

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Variabel X (Kredibilitas Instruktur)

No Item Pernyataan	Variabel	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
1	Kepercayaan	0.713	Valid
2		0.048	Tidak Valid
3		0.785	Valid
4		0.823	Valid
5	Keahlian	0.724	Valid
6		0.772	Valid
7		0.867	Valid
8		0.788	Valid
9		0.812	Valid
10		0.869	Valid
11	Dinamika	0.765	Valid
12		0.760	Valid
13		0.842	Valid

14	0.872	Valid
15	0.889	Valid

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel 3.4, dari pengujian validitas instrumen variabel X yaitu Kredibilitas Instruktur menunjukkan bahwa 14 item pernyataan di variabel X dinyatakan valid. Dikarenakan semua hasil uji validitas dari korelasi item-total sudah mencapai koefisien korelasi $\geq 0,30$. Namun satu pernyataan di variabel X dinyatakan tidak valid karena pernyataan tersebut memiliki koefisien korelasi item total yang tidak mencapai $\geq 0,30$. Maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak memenuhi syarat psikometrik sebagai bagian dari tes. Dengan demikian item pernyataan yang tidak valid harus dihilangkan, dan item yang dapat digunakan untuk kuesioner penelitian variabel X adalah sebanyak 14 item pernyataan.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kompetensi Kerja MC)

No Item Pernyataan	Variabel	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
16	Pengetahuan	0.576	Valid
17		0.688	Valid
18	Keterampilan	0.866	Valid
19		0.878	Valid
20		0.818	Valid
21		0.903	Valid
22		0.765	Valid
23		0.816	Valid
24		0.771	Valid

25		0.666	Valid
26		0.840	Valid
27		0.767	Valid
28		0.796	Valid
29		0.736	Valid
30		0.692	Valid
31		0.550	Valid
32		0.771	Valid
33		0.646	Valid
34		0.709	Valid
35		0.779	Valid
36		0.684	Valid
37	Sikap	0.849	Valid
38		0.770	Valid
49		0.880	Valid
40		0.603	Valid

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel 3.5, dari pengujian validitas instrumen variabel Y yaitu Kompetensi Kerja *Master of Ceremony* (MC) menunjukkan bahwa 25 item pernyataan di variabel Y dinyatakan valid. Dikarenakan semua hasil uji validitas dari korelasi item-total sudah mencapai koefisien korelasi $\geq 0,30$. Dengan demikian item pernyataan yang digunakan untuk kuesioner penelitian variabel Y adalah sebanyak 25 item pernyataan.

Tabel 3.6
Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

No	Variabel	Jumlah Item Angket	
		Sebelum	Sesudah Uji Coba

		Uji Coba	Valid	Tidak Valid
1	Kredibilitas Instruktur (X)	15	14	1
2	Kompetensi Kerja <i>Master of Ceremony</i> (MC) (Y)	25	25	0
Jumlah		40	39	1

Sumber : Lampiran 6

Dari hasil pengujian validitas kedua variabel tersebut, didapatkan hasil secara keseluruhan, yaitu 41 pernyataan yang diuji coba terdapat 10 pernyataan yang tidak valid. Sehingga pernyataan tersebut harus dihilangkan dan pernyataan yang valid untuk dijadikan butir soal dalam penelitian ini sebanyak 31 item.

2. Uji Reabilitas Data

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2002: 154). Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha α , karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-7 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha α :

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Syaifuddin Azwar, 2000 : 3). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Indikator pengakuan realibilitas menurut Uma Sekaran (2000, hlm. 312) yang membagi tingkatan reabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) 0,08 -1,0 = Reabilitas baik
- 2) 0,6 – 0,799 = Reabilitas diterima
- 3) Kurang dari 0,6 = Reabilitas kurang baik

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 yaitu sebagai berikut:

1. Mengkoding data mentah yang didapatkan dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden;
2. Menjumlah nilai responden yang diperoleh dari masing-masing responden;
3. Masukkan data tersebut ke SPSS;
4. Lalu klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*;
5. Memasukkan seluruh item pernyataan ke kolom sebelah kanan, hal ini berfungsi untuk menganalisis reliabilitas seluruh data;
6. Pilih *Alpha* untuk *option* model peneliti gunakan, lalu klik OK;
7. Hasil reliabilitas dapat dilihat di tabel '*Reliability Statistic*'.

Adapun hasil uji reliabilitas dari kedua variabel penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 16.0, pada tabel 3.7

Tabel 3.7.
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alfa	N of Item
0,979	40

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas keseluruhan memiliki nilai 0,979 . Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil perhitungan uji reliabilitas secara keseluruhan pada variabel X dan Y dinyatakan seluruh instrumen penelitian reliabel (teruji keterandalannya). Dengan memiliki nilai α masing-masing variabel lebih besar dari kriteria uji yaitu 0,60.

G. Prosedur Penelitian

Melakukan penelitian tentunya kita harus memiliki panduan ataupun langkah-langkah yang sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan. Menurut Misbahuddin & Hasan (2013, hlm. 18) mendefinisikan “prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan yang harus dilalui atau dikerjakan oleh suatu penelitian”. Penelitian ini memiliki beberapa prosedur penelitian menurut Misbahuddin & Hasan (2013, hlm. 18-20) yaitu sebagai berikut.

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan anggapan dasar
4. Merumuskan hipotesis
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrument
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan

11. Menulis laporan

Langkah ke-1 sampai dengan ke-7 merupakan pembuatan rancangan penelitian. Langkah ke-8 sampai dengan ke-11 merupakan pelaksanaan penelitian dan langkah terakhir sama dengan pembuatan laporan penelitian.

1. Analisis Data

Dalam penelitian Kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menstabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, Sugiyono (2010, hlm. 147).

Data-data yang akan diteliti nantinya akan dihitung ataupun dilustrasikan melalui data dan angka-angka. Metode untuk dapat menyajikan data penelitian ini menggunakan alat bantu berupa *software* yang disebut dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Setelah pengumpulan data, maka pada penelitian kuantitatif datanya harus diolah yang secara umum dilaksanakan melalui beberapa tahap seperti yang diungkapkan oleh Ardianto (2011, hlm 201), yaitu “tahap pemeriksaan (*editing*), tahap pengodean (*coding*), dan tahap pembeberan (tabulasi)”.

Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dari hasil jawaban responden yang disajikan dalam bentuk tabel. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 208) mengatakan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam analisis deskriptif ini setiap jawaban responden dari setiap butir pertanyaan, dilakukan kategorisasi ke dalam kategori rendah, sedang dan tinggi.

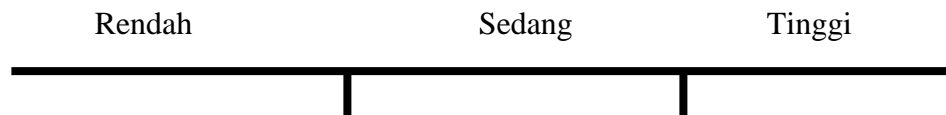
Untuk perhitungan kategorisasi dalam penelitian ini berpedoman kepada kategorisasi menurut Azwar (2012, hlm. 149) dengan rumus sebagai berikut :

Rentang minimum	= jumlah item pertanyaan x skor terendah
Rentang maksimum	= jumlah item pertanyaan x skor tertinggi
Luas jarak sebaran	= rentang maksimum – rentang terendah
Satuan deviasi standar (σ)	= luas jarak sebaran
Mean teoritis (μ)	= jumlah item pertanyaan x mean

Penggolongan subjek ke dalam tiga kategori diagnosis menurut Azwar (2012, hlm. 149) adalah sebagai berikut :

$X < [\mu - 1,0\sigma]$	Rendah
$[\mu - 1,0\sigma] \leq X < [\mu + 1,0\sigma]$	Sedang
$[\mu + 1,0\sigma] \leq X$	Tinggi

Kemudian diilustrasikan sebagaimana yang terdapat dalam Gambar 3.1.



2. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang merupakan sebuah syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametris. “Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal” (Sugiyono, 2013, hlm. 241). Sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data.

Pengolahan data normalitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut :

- a) Masukkan data yang akan diuji normalitasnya di data *view*, sedangkan di *variabel view* beri nama data tersebut. Kemudian klik *analyze* atau

regression, kemudian klik *linier*. Masukkan variabel Y pada kotak *dependent* dan variabel X pada kotak *independent*;

- b) Klik *plots*, lalu pada Y pilih *dependent* sedangkan X diisi *zresid*. Pada *standardized residual plots* klik *histogram* dan *normal probability plots*, lalu klik *continue*.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu metode yang menganalisa pengaruh antara dua atau lebih variabel, khususnya variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat yaitu antara variabel dependen dengan variabel independent (Sugiyono, 2009: 21)

Adapun rumus yang dipakai dalam analisa Regresi Linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kompetensi Kerja MC

X1= Kepercayaan

X2= Keahlian

X2= Dinamika

a = Bilangan konstanta

b1, b2, b3, ... = Koefisien regresi b1, b2, b3,

Nilai regresi di atas dihitung dengan bantuan komputer program software SPSS for windowsversi 20.

Menurut Sugiyono (2009:277) analisis regresi berganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel

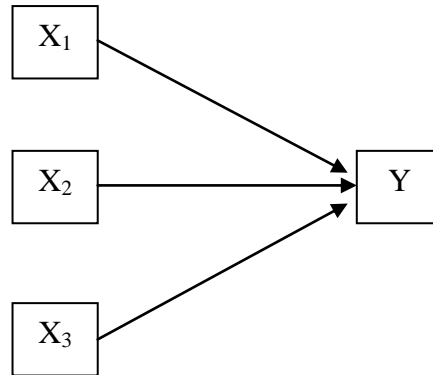
Yasmine Zafira Mutiara, 2016

PENGARUH KREDIBILITAS INSTRUKTUR DJ ARIE SCHOOL TERHADAP KOMPETENSI KERJA MASTER OF CEREMONY(MC)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dependent (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predicator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).analisi regresi bergandsa akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih.

Menerjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independenyang paling domian terhadap variabel dependen yang paling domianan terhadap variabel dependen, lebih ulasnya dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3.1
Regresi Berganda

4. Uji Kontribusi (Koefisien Determinasi)

Tujuan dari uji koefisien determinasi ini untuk mengetahui prosentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y, jadi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat dihitung dengan rumus koefisien korelasi yang telah diketahui. Adapun perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r^2 = Nilai koefisien korelasi

H. Uji Hipotesis

1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variable independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ Tingkat signifikansi 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.
- b) Menghitung Uji F (F-test)

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2013, hlm. 235)

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi gabungan

k : Jumlah variable independen

n : Jumlah sampel

c) Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. H_0 ditolak jika F statistic $< 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
- b. H_0 diterima jika F statistic $> 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Untuk mencari nilai Ftabel digunakan rumus :

k; n-k

Keterangan :

k = jumlah variabel independen

n = jumlah responden atau sampel penelitian

2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji t adalah sebagai berikut:

a) Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

b) Menghitung Uji t

$$t = r \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

c) Kriteria Pengambilan Keputusan

- 1) H_0 ditolak jika t statistik $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) H_0 diterima jika t statistik $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$